

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Pengetahuan Tentang Manajemen Biaya (Pada UKM Ekspor Kabupaten Lumajang)

(The Effect Of Budgeting Partisipation On Managerial Performance With Knowledge Of Cost Management As Moderated Variable On UKM in Lumajang Which Concern To Export Sector)

Risyah Nabilah
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: nabilahrisyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial serta menguji bagaimana pengetahuan tentang manajemen biaya memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dan bagaimana pengetahuan tentang manajemen biaya memoderasi hubungan antara keduanya digunakan pengujian statistik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data diperoleh melalui data primer, yaitu melalui penyebaran kuisioner terhadap 46 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan (2) ada interaksi antara partisipasi anggaran dengan pengetahuan tentang manajemen biaya terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Kinerja Manajerial dan Pengetahuan Tentang Manajemen Biaya

Abstract

This study aimed to descriptive to determine the effect of budgetary participation on managerial performance and examine how knowledge of cost manajement moderated the relationship between budgetary participation and managerial performance. The method use is descriptive method of verification. To determine the effect of budgetary participation on managerial performance and how cost of management knowledge moderated the relationship between the two used statistical test Moderated Regression Analysis (MRA). Data were obtained through primary data, namely through distributing questionnaires to 46 respondents. The result showed that (1) a significant effect of budget participation on managerial performance and (2) there is an interaction between budgetary participation and knowledge of cost management to managerial performance.

Keywords: Budget Participation, Managerial Performance, Cost Management Knowledge

Pendahuluan

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN yang artinya semua negara negara yang berada dikawasan Asia Tenggara (ASEAN) menerapkan sistem perdagangan bebas. Indonesia dan seluruh negara-negara ASEAN lainnya (9 negara) telah menyepakati perjanjian MEA tersebut atau yang dalam bahasa Inggrisnya ASEAN Economic Community atau AEC. Kemunculan MEA pada akhir tahun 2015 kemarin menuntut perusahaan-perusahaan yang ada di ASEAN untuk mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mampu untuk maju dan terus berkembang. Untuk itu, perusahaan-perusahaan harus mampu melakukan efisiensi, peningkatan mutu, dan peningkatan kinerja perusahaan yang mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mampu untuk maju dan terus berkembang. Terwujudnya efisiensi bagi perusahaan bergantung pada kemampuan

manajemen dalam menjalankan fungsi-fungsinya, yaitu perencanaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, dan pengendalian berbagai aktivitas serta sumber daya yang dimilikinya, terutama fungsi perencanaan dan pengendalian. Perencanaan dan pengendalian benar-benar saling berhubungan. Menurut Hansen dan Mowen (2009:422) dalam bukunya menyatakan perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu sedangkan pengendalian adalah melihat kebelakang, menentukan apakah yang sebenarnya telah terjadi, dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Kemudian, perbandingan ini dapat digunakan untk menyesuaikan anggaran, yaitu melihat kemasa depan sekali lagi. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Anthony dan Govindarajan (2005:86) dalam bukunya menyatakan bahwa anggaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh

manajemen untuk membantu manajer melaksanakan fungsi-fungsi dalam melakukan perencanaan dan pengendalian.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:423) anggaran merupakan rencana keuangan untuk masa depan. Rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Terdapat tiga pendekatan menurut Anthony dan Govindarajan (2005:86) dalam penyusunan anggaran, yaitu *top-down approach* (pendekatan dari bawah ke atas), *bottom-up* (pendekatan dari bawah ke atas dan pendekatan lain yang merupakan gabungan dari kedua pendekatan tersebut, yaitu pendekatan partisipasi. Inti dari partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah diperlukan kerja sama antara seluruh tingkatan organisasi. Manajer puncak biasanya kurang mengetahui bagian kegiatan sehari-hari, sehingga harus mengandalkan informasi anggaran yang lebih rinci dari bawahannya.

Anggaran dapat dijadikan sebagai alat penilaian kinerja, maksudnya adalah kinerja dapat dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan, mengkomunikasikan, memotivasi dan mengevaluasi prestasi manajer yang akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dari tujuan anggaran, dimana anggaran senantiasa digunakan sebagai tolak ukur kinerja manajerial (Lesie dalam Fitrianti, 2010). Keterlibatan bawahan dalam proses penyusunan anggaran merupakan hal yang sangat penting, karena manajer tingkat atas dan manajer tingkat bawah bisa saling bertukar informasi, selain itu dengan berpartisipasi manajer tingkat bawah dalam proses penyusunan anggaran maka akan menimbulkan adanya rasa tanggung jawab dari seorang manajer yang membuat manajer akan meningkatkan kinerjanya untuk mencapai anggaran yang sudah direncanakan.

Partisipasi anggaran banyak diperhatikan dalam banyak penelitian di bidang akuntansi manajemen. Karena Ketidakkonsistenan penelitian-penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik menambahkan variabel pengetahuan tentang manajemen biaya terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Penelitian ini akan menguji bagaimana pengetahuan tentang manajemen biaya mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Dalam penelitian ini pengetahuan tentang manajemen biaya menjadi variabel moderasi. Menurut Gandasuli et.al (2009) dalam penelitiannya pengetahuan tentang manajemen biaya memiliki kemampuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan anggaran untuk meningkatkan pengendalian terhadap biaya agar memperbaiki kinerja manajerial sehingga dapat memperkuat pengaruh variabel independen (partisipasi anggaran) terhadap variabel dependen (kinerja manajerial).

Penelitian ini dilakukan di 7 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam UKM Ekspor oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang berada di Kabupaten Lumajang dengan jumlah 46 responden yang merupakan manajer tingkat menengah, manajer tingkat bawah dan supervisor.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan suatu asumsi rasional bahwa struktur biaya yang ada dip perusahaan manufaktur lebih kompleks dibandingkan dengan struktur biaya yang ada pada perusahaan lainnya (Agbejule dan Saarikoski (2006). Struktur biayanya lebih kompleks karena mereka memiliki proses produksi yang lebih banyak dan juga siklus produksinya yang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Struktur biaya yang lebih kompleks yang menyebabkan ada kebutuhan tentang pengetahuan manajemen biaya dalam proses menyusun anggaran sehingga biaya pengendalian dapat dimaksimalkan agar dapat membantu memperbaiki kinerja manajerial. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian terdahulu dan ketidakkonsistenan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Pengetahuan Tentang Manajemen Biaya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer tingkat menengah, tingkat kebawah dan supervisor yang bekerja pada perusahaan di Kabupaten Lumajang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam UKM Ekspor Kabupaten Lumajang, yang bekerja selama kurang lebih satu tahun agar individu memahami mengenai mekanisme anggaran yang berlaku ditempat kerja dan sudah mampu mengukur kinerjanya sendiri dan yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran yang berjumlah 46 orang.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012:137), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu jawaban kuesioner dari responden penelitian. Disamping itu, jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang berisi nilai berupa angka, kemudian diolah dan disusun kembali untuk analisa lebih lanjut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini, yaitu menggunakan survei langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi dan membagi secara langsung kepada responden di beberapa perusahaan manufaktur Kabupaten Lumajang yang terdaftar dalam UKM Ekspor oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lumajang. Penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

dengan variabel moderasi pengetahuan tentang manajemen biaya. Semua variabel dalam penelitian ini diukur berdasarkan teknik skala *likert*. Teknik skala *likert* menurut Sugiyono (2012:93), merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dengan kategori tertentu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas) dan Pengujian Hipotesis (Uji t, Uji f dan Koefisien Determinasi).

Hasil Penelitian

Deskripsi Objek Penelitian

Menurut ketentuan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang disebut dengan Usaha Kecil adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut : (1) kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sementara itu, yang disebut Usaha Menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut : (1) kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). Sementara BPS (Badan Pusat Statistik) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d 99 orang.

Penelitian ini menggunakan sampel manajer tingkat menengah kebawah dan supervisor sebanyak 46 yang bekerja di beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam UKM Ekspor Kabupaten Lumajang. Berikut merupakan daftar UKM Ekspor yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. PT. Mustika Buana Sejahtera (MBS) merupakan sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam produk-produk dari bahan baku Sengon Albasia. MBS terletak di Lumajang (Jawa Timur) yang merupakan sentra penghasil kayu sengon terbesar di Jawa Timur, Indonesia. Produk-produk MBS didirikan pada tahun 2005 dan berkembang sangat cepat.
2. PT. Dharma Satya Nusantara (DNS) merupakan sebuah industri penggergajian dan pengolahan kayu yang terletak di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi segala jenis kayu.

Perusahaan ini mengubah bahan baku log atau gelondong menjadi bahan mentah menurut pesanan dan spek yang dipesan atau yang biasa disebut dengan sawntimber. Urutan proses pembuatannya adalah persiapan bahan baku, pembelahan log/gelondong, pengemasan dalam gudang dan pengiriman.

3. Kelinci mas merupakan sebuah perusahaan yang terletak di Dusun Serbet, Desa Purwosono, Kecamatan Sumbersuko, Lumajang yang bergerak di bidang pengolahan kayu. Perusahaan ini mengolah kayu yang berjenis kayu Albasia.
4. UD. Sumber Artha merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bahan baku makanan konsumsi makanan . UD. Sumber Artha yang berdomisili di Lumajang memproduksi gula merah kelapa yang berbahan dasar kelapa. Perusahaan ini beralamatkan di Tukum Kec. Tekung Kab. Lumajang.
5. PT. Papan Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penggergajian kayu yang menghasilkan produk berupa balok. Perusahaan ini beralamatkan di Pasirian, Lumajang.
6. PT. Duta Maxpil Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang beralamatkan di Desa Besuk, Kecamatan Tempeh, Lumajang yang merupakan komoditas kayu olahan dan termasuk kelompok industri penggergajian kayu.
7. CV. Sumber Rejeki Sejahtera merupakan perusahaan pengolahan plastic recycle yang sedang berkembang pesat dan berorientasi ekspor. Yang beralamatkan di Jalan Raya Tempeh Lumajang.

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan Uji Asumsi klasik yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas disimpulkan bahwa tidak ada masalah asumsi klasik pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana dan Moderated Regression Analysis

Hasil analisis efek utama antara variabel *independent* yaitu partisipasi anggaran dan variabel *dependen* yaitu kinerja manajerial. Hasil analisis efek moderasi antara variabel *independen* yaitu partisipasi anggaran, variabel moderator yaitu pengetahuan tentang manajemen biaya, serta variabel *dependen* yaitu kinerja manajerial. Berikut Tabel 3 disajikan hasil analisis efek utama;

Tabel 1. Hasil Analisis Efek Utama

Variabel	Standardized Coefficients B	t	t _{tabel}	Sig.	a	Keterangan
Constant	1,221					
Partisipasi anggaran (X ₁)	0,575	4,659	> 2,015	0,000	< 0,05	Signifikan
<i>R Square</i> = 0,330						

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 1,221 + 0,575X_1 + e$$

- Nilai konstanta 1,221, menunjukkan bahwa jika tidak ada partisipasi anggaran maka nilai kinerja manajerial sebesar 1,221;
- Nilai koefisien 0,575 pada partisipasi anggaran, menunjukkan bahwa setiap kenaikan partisipasi anggaran, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,575.

Tabel 2. Hasil Analisis Efek Moderasi

Variabel	Standardized Coefficients B	T	t _{tabel}	Sig.	a	Keterangan
Constant	0,611					
Partisipasi anggaran (X ₁)	0,379	2,940	> 2,018	0,005	< 0,05	Signifikan
Pengetahuan tentang manajemen biaya (X ₂)	0,323	2,550	> 2,018	0,015	< 0,05	Signifikan
Interaksi 1 (X ₁ X ₂)	0,264	2,310	> 2,018	0,026	< 0,05	Signifikan
<i>Adjusted R Square</i> = 0,433F = 12,433						
Sig = 0,000						

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 0,611 + 0,379X_1 + 0,323X_2 + 0,264X_1X_2 + e$$

- Nilai konstanta 0,611, menunjukkan bahwa jika tidak ada partisipasi anggaran, pengetahuan tentang manajemen biaya dan interaksi 1 maka nilai kinerja manajerial sebesar 0,611;
- Nilai koefisien 0,379 pada partisipasi anggaran, menunjukkan bahwa setiap kenaikan partisipasi anggaran, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,379;
- Nilai koefisien 0,323 pada pengetahuan tentang manajemen biaya, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengetahuan tentang manajemen biaya, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,323;
- Nilai koefisien 0,264 pada interaksi 1, menunjukkan bahwa setiap kenaikan interaksi 1, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,264.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial dengan membandingkan nilai signifikansi < 5% (α). Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil yang dapat dinyatakan yaitu variabel partisipasi anggaran (X₁) memiliki nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor di Kabupaten Lumajang. Sementara hasil uji t efek moderasi dinyatakan sebagai berikut :

- Variabel partisipasi anggaran (X₁) memiliki nilai signifikansi 0,005 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor di Kabupaten Lumajang;
- Variabel pengetahuan tentang manajemen biaya (X₂) memiliki nilai signifikansi 0,015 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel pengetahuan tentang manajemen biaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor di Kabupaten Lumajang;
- Variabel interaksi 1 (X₁X₂) memiliki nilai signifikansi 0,026 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada interaksi antara partisipasi anggaran dan pengetahuan tentang manajemen biaya terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor di Kabupaten Lumajang. Hal ini berarti bahwa pengetahuan tentang manajemen biaya merupakan variabel pemoderasi bagi partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh disiplin partisipasi anggaran, pengetahuan tentang manajemen biaya dan interaksi 1 terhadap variabel *dependen* yaitu kinerja manajerial secara simultan. Berdasarkan hasil *moderated regression analysis* (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel disiplin partisipasi anggaran, pengetahuan tentang manajemen biaya dan interaksi 1 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor di Kabupaten Lumajang.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R). Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor di Kabupaten Lumajang, dapat dilihat dari nilai R Square (R) menunjukkan sebesar 0,330 atau 33% dan sisanya 77% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kebijakan dalam penganggaran, dan peraturan dalam penganggaran. Sementara besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen*, yaitu partisipasi anggaran dan pengetahuan tentang manajemen biaya serta variabel *moderated* yaitu interaksi 1 terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel partisipasi anggaran, pengetahuan tentang manajemen biaya dan interaksi 1 terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor di Kabupaten Lumajang, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,433 atau 43,3% dan sisanya 56,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kebijakan dalam penganggaran, peraturan dalam penganggaran, kemampuan manajerial, besarnya jumlah anggaran dan lain sebagainya.

Pembahasan

Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial yang terdaftar dalam UKM Ekspor Lumajang. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien dari variabel partisipasi anggaran menunjukkan nilai positif sebesar 0,575, yang berarti bahwa setiap kenaikan partisipasi anggaran akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,575. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesthingtyas (2011) yang dilakukan di 15 perusahaan di Kota Semarang terhadap manajer level menengah kebawah. Seperti halnya penelitian ini yang dilakukan di beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam UKM Ekspor Kabupaten Lumajang terhadap manajer tingkat menengah kebawah dan supervisor, manajer telah dapat melakukan partisipasi dalam penyusunan anggaran dan terlibat dalam perencanaan mengenai apa yang akan dilakukan atau dianggarkan pada periode selanjutnya dan hal ini memberikan arahan kepada staf yang ada didalam manajemen perusahaan untuk dapat mengalokasikan secara tepat dan optimal dan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Interaksi Pengetahuan Tentang Manajemen Biaya Sebagai Moderating Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa interaksi 1 antara partisipasi anggaran dengan pengetahuan tentang manajemen biaya sebagai moderating terhadap kinerja manajerial di sektor UKM Ekspor Lumajang, hal ini membuktikan bahwa pengetahuan tentang manajemen biaya yang dimiliki oleh manajer yang ada didalam perusahaan telah memberikan banyak pengetahuan dan informasi mengenai peluang dan pencapaian yang akan dihasilkan melalui kebijakan yang telah dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ yang artinya ada interaksi antara partisipasi anggaran dan pengetahuan tentang manajemen biaya terhadap kinerja manajerial. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien dari variabel interaksi 1 menunjukkan nilai positif sebesar 0,264 yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel interaksi 1 akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,264. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gandasuli et al (2009) yang dilakukan di 60 perusahaan manufaktur yang ada di Makassar yang menunjukkan hasil bahwa partisipasi dalam anggaran memiliki pengaruh yang positif kinerja kerja seseorang ketika orang yang berpartisipasi tersebut memiliki pengetahuan tentang manajemen biaya. Sebaliknya, mereka yang memiliki tingkatan pengetahuan manajemen biaya yang rendah mungkin mempengaruhi kinerja yang negatif.

Para manajer yang memiliki pengetahuan tentang manajemen biaya akan menekankan permasalahan mengenai pencapaian terhadap laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan dan partisipasi mengenai kebijakan anggaran yang dilakukan oleh para manajer yang ada akan memfokuskan pengalokasian dana yang ada untuk pengembangan dan peningkatan kinerja manajerial yang ada didalam perusahaannya dan ketika apa yang diperlukan dapat dibiayai secara sesuai maka kinerja perusahaan akan lebih optimal dan memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat mencapai laba yang diharapkannya. Pengetahuan mengenai manajemen biaya didalam perusahaan juga didapatkan dari pengalaman selama proses kerja yang dilakukan oleh manajer, pengalaman yang ada memberikan informasi dan solusi terhadap permasalahan mengenai kebijakan anggaran yang akan diambil selanjutnya, dan jadi dalam hal ini manajer yang ada akan berpedoman juga pada pengetahuan dan pengalamannya untuk dapat memaksimalkan penganggaran yang dilakukannya dan hal ini sangat berguna karena dengan kebijakan yang baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam perusahaan maka kinerja manajerial didalam perusahaan dapat melakukan operasi kerjanya secara baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakannya.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran memengaruhi kinerja manajerial. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya partisipasi anggaran yang dilakukan dengan perencanaan yang baik maka akan meningkatkan kinerja manajerial perusahaan serta berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan ada interaksi antara partisipasi anggaran dan pengetahuan tentang manajemen biaya terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa pengetahuan tentang manajemen biaya merupakan variabel pemoderasi antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial didalam perusahaan.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel moderasi pengetahuan tentang manajemen biaya diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain seperti motivasi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada UKM Ekspor Kabupaten Lumajang sehingga tidak dapat mengeneralisir karena sampel terbatas diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian diberbagai sektor.

Daftar Pustaka

Agbejule, Adebayo, Lotta Saarikoski, 2006. "The Effect of Cost Management Knowledge on The Relationship Between Budgetary Participation and Managerial Performance", *Journal of The British Accounting Review*, 38, pp.427-440. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/> (5 Desember 2011).

Anthony, N., Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System, edisi kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.

Fitrianti, Nofila. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Dan Iklim Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2010.

Gandasuli, James Raynold, Fransiskus E Daromes, dan Suwandi Ng. 2009. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Pengetahuan Tentang Manajer Biaya Sebagai Variabel Pemoderasi". *Kajian Akuntansi*, Hal: 84-99, Agustus 2009.

Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial. Buku 1 edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

Pramesthiningtyas, Arisha Hayu. 2011. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. Melalui Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada 15 Perusahaan Di Kota Semarang*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.